

Nama : Clara Kelviana Kerin

Npm : 2313031064

Kelas : 23C

Mata kuliah : Metopen

Summary Pertemuan 4

Perumusan Masalah Penelitian

Modul ini membahas tentang bagaimana merumuskan masalah penelitian yang baik, mulai dari identifikasi masalah hingga perumusan judul penelitian. Perumusan masalah adalah langkah awal dan sangat penting dalam proses penelitian. Seorang peneliti harus mampu mengidentifikasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, serta merumuskan masalah tersebut menjadi pertanyaan penelitian yang jelas dan tajam.

A. Deskripsi Singkat

Modul ini ditujukan untuk mahasiswa yang sedang mempersiapkan tesis atau proposal penelitian. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menguasai kompetensi penyelesaian tesis, khususnya dalam penyusunan proposal penelitian. Perumusan masalah merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian, dan tanpa perumusan masalah yang tepat, penelitian tidak akan membuahkan hasil.

B. Relevansi

Perumusan masalah sangat penting karena akan membimbing peneliti dalam mengembangkan kerangka teoritis, menyusun tujuan, mengajukan hipotesis, menganalisis data, dan menarik kesimpulan penelitian. Kegiatan merumuskan masalah bahkan dianggap sebagai kegiatan separuh dari penelitian itu sendiri.

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjabarkan inti permasalahan penelitian.
2. Menentukan ciri-ciri masalah penelitian yang baik.
3. Menentukan sumber-sumber masalah penelitian.
4. Menjelaskan tujuan penelitian.
5. Merumuskan masalah penelitian.
6. Menyusun rancangan judul penelitian.

Kegiatan Belajar 1: Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

A. Uraian Konsep/Teori

Kegiatan belajar ini membahas tentang apa yang dimaksud dengan permasalahan penelitian, mengapa perumusan masalah itu penting, bagaimana cara mengidentifikasi dan merumuskan masalah, serta dari mana peneliti dapat memperoleh sumber permasalahan penelitian.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Penelitian dianggap penting jika terdapat permasalahan penelitian. Masalah adalah situasi di mana fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas toleransi yang diharapkan, atau kesenjangan yang dapat menuntun peneliti untuk mencari jawaban atau solusi. Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi, dan dari pertanyaan inilah permasalahan penelitian dapat dikembangkan. Namun, tidak semua kesenjangan dapat dikembangkan menjadi permasalahan penelitian. Ada kondisi-kondisi lain yang perlu dipenuhi, yaitu:

1. Adanya kesenjangan antara teori atau fakta empirik temuan penelitian terdahulu dengan kenyataan sekarang yang dihadapi.
2. Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi.
3. Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab, dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

C. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memiliki peranan untuk:

1. Menjelaskan situasi dan kondisi yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut.

2. Menguraikan kesenjangan-kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktek, rencana dengan pelaksanaan, dan kesenjangan lainnya yang ada.
3. Menceritakan apa yang mendorong seorang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap suatu permasalahan.
4. Menjelaskan tentang alasan-alasan penting dan bagaimana menariknya masalah untuk diteliti dalam jangkauan kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti.

Identifikasi masalah perlu memperhatikan apakah masalah/fokus yang dipilih cukup esensial, urgen, dan bermanfaat. Permasalahan dalam penelitian dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu problema deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

D. Sumber-Sumber Masalah Penelitian

Masalah penelitian dapat muncul dari berbagai sumber, antara lain:

1. Pengalaman pribadi
2. Lanjutan atau perluasan penelitian sebelumnya
3. Sumber kepustakaan (buku teks, jurnal, laporan penelitian)
4. Forum pertemuan ilmiah dan diskusi
5. Observasi atau pengalaman langsung dalam praktek
6. Perubahan paradigma dalam pendidikan
7. Fenomena pendidikan dalam kelas, luar kelas, dan di masyarakat
8. Deduksi dari teori

Hal-hal yang dapat dipermasalahkan dalam penelitian adalah masalah atau peluang, yang pendefinisianannya harus jelas baik keluasannya maupun kedalamannya. Masalah diartikan sebagai suatu situasi di mana suatu fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas toleransi yang diharapkan.

E. Ciri-Ciri Masalah yang Baik

Masalah yang baik dalam penelitian perlu memiliki kontribusi, orisinalitas, pernyataan permasalahan yang jelas, dan aspek kelayakan (feasibility).

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan harus berhubungan dengan rumusan masalah dan dinyatakan dengan kalimat deklaratif.

Kegiatan Belajar 2: Perumusan Masalah dan Judul Penelitian

A. Uraian Konsep/Teori

Rumusan masalah berbeda dengan identifikasi masalah. Jika identifikasi masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah merupakan kalimat pernyataan yang disusun berdasarkan adanya masalah tersebut dan akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Perumusan masalah sangat penting karena merupakan salah satu tahap penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia. Perumusan masalah disebut juga *research questions* atau *research problem*, yaitu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik sebagai fenomena mandiri maupun sebagai fenomena yang saling terkait.

Penentuan perumusan masalah sangat penting dan berfungsi dalam menetapkan langkah awal, mengembangkan kerangka konsep, konseptualisasi dan operasionalisasi, serta desain penelitian.

Dalam merumuskan masalah, peneliti perlu:

1. Memformulasikan situasi problematik yang dihadapi.
2. Mengidentifikasi kesenjangan yang ada.
3. Mempelajari kepustakaan dan sumber informasi lain berkaitan dengan kenyataan problematik di atas.
4. Memilih inti permasalahan yang paling utama atau yang mempengaruhi sub masalah yang lain, kemudian dipertajam dan diformulasikan dalam rumusan permasalahan penelitian.

Pemilihan kalimat rumusan masalah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai dan jenis data yang diperoleh. Merumuskan masalah yang sudah teridentifikasi dalam suatu penelitian tidak mudah. Peneliti sebaiknya memastikan apakah masalah yang akan dipilih itu sudah atau akan ada jawabannya, mempertimbangkan relevansi, manfaat teoritis, aspek aktualitas masalah, serta jelajah atau wilayah pengembangan ilmu yang berkaitan.

Kesalahan umum dalam perumusan masalah antara lain: konsepnya belum matang, gagasan yang ditawarkan belum akurat, kurang memberi kontribusi, dan ketidaksesuaian fenomena penelitian dengan metode analisis.

Modul ini juga membahas tentang berbagai bentuk rumusan masalah penelitian, yaitu rumusan masalah deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Selain itu, dibahas pula mengenai judul penelitian, yang merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian dan harus mencerminkan masalah, variabel, dan desain penelitian yang digunakan.